

SKRIPSI

**GARAP RCIKAN REBAB *GENDHING* CLURING
LARAS SLENDRO *PATHET NEM*
*KENDHANGAN CANDRA***



**JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025/2026**

SKRIPSI

**GARAP RIKIKAN REBAB *GENDHING* CLURING
LARAS SLENDRO *PATHET NEM*
*KENDHANGAN CANDRA***



**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Karawitan
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

GARAP RICIKAN REBAB *GENDHING* CLURING LARAS SLENDRO PATHET NEM KENDHANGAN CANDRA diajukan oleh Eka Susanto, NIM 2110865012, Program Studi S-1, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91211) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Suhardjono, M.Sn.

NIP. 196909292005011002

NIDN. 0029096910

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Suhardjono, M.Sn.

NIP. 196909292005011002

NIDN. 0029096910

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Raharja, S.Sn., M.M.

NIP. 197002032003121001

NIDN. 0003027004

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Aji Santoso Nugroho, M.Sn.

NIP. 199003122022031008

NIDN. 0012039008

Yogyakarta, 12 - 01 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP. 197111071998031002

NIDN. 0007117104

Ketua Progam Studi
Seni Karawitan



Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A.

NIP. 197706152005011003

NIDN. 0015067708

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dalam rangka memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau gagasan yang pernah ditulis sebelumnya atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan telah disebutkan pada bagian daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Desember 2025

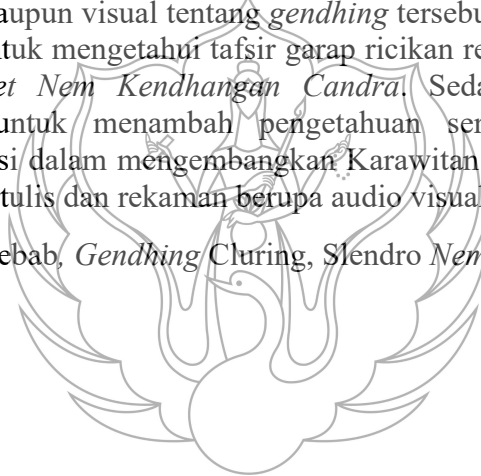


Eka Susanto

ABSTRAK

Penelitian “Garap Ricikan Rebab *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Candra*” ini berkonsentrasi pada ricikan rebab. *Gendhing* tersebut merupakan salah satu dari sekian banyak *Gendhing* Gaya Yogyakarta. Cluring semula merupakan *gendhing* soran, kemudian dalam penelitian ini digarap menjadi *gendhing* lirikan. Penelitian ini bertujuan untuk menafsir garap ricikan rebab, menuangkan dalam bentuk tulisan dan penyajian karawitan. Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis mencakup tafsir *pathet*, *ambah-ambahan* dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti *padhang ulihan*, cengkok rebab, posisi penjarian, identifikasi balungan pada *gendhing* lain dan *kosokan* karena pertimbangan alih garap dari sajian *soran* ke sajian *lirikan*. Penulis menganalisis garap ricikan rebab melalui referensi *gendhing* lain yang memiliki balungan dan lagu serupa sebagai perbandingan garap dikarenakan tidak ada dokumentasi audio maupun visual tentang *gendhing* tersebut. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tafsir garap ricikan rebab *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Candra*. Sedangkan manfaat yang didapatkan adalah untuk menambah pengetahuan serta wawasan penulis, memberikan kontribusi dalam mengembangkan Karawitan Gaya Yogyakarta, dan pendokumentasian tertulis dan rekaman berupa audio visual.

Kata Kunci: Garap, Rebab, *Gendhing* Cluring, Slendro *Nem*



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, ramat, serta hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Penyajian yang berjudul "Garap Ricikan Rebab *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Nem Kendhangan Candra*" ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan banyak dukungan, tenaga, maupun pikiran untuk memberikan semangat sekaligus motivasi kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Suhardjono, M.Sn., selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran, mendukung dan memberikan arahan selama penyusunan penyusunan skripsi.
3. Aji Santoso Nugroho, M.Sn., selaku Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam mendukung dan memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Dr. Raharja, S.Sn., M.M., selaku Penguji Ahli yang telah berkenan menguji serta memberikan saran dan masukan dalam karya Tugas Akhir penulis.

5. Setya Rahdiyatmi Kurnia Jati, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Wali yang memberikan motivasi dan dukungan selama masa studi hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
7. Keluarga penulis, yaitu Bapak Sarwana, Ibu Ginem Niati dan adik saya Rendi Dwi Yanto yang sangat mendukung dan mendoakan yang terbaik.
8. Azhara Salsabila Damayanti yang telah memberi dukungan dan mendoakan yang terbaik.
9. Marsono Purwo Atmojo, selaku Pimpinan Sanggar Bandung Bondowoso yang telah memfasilitasi dan mendukung ~~menyukkseskan~~ acara pentas Tugas Akhir penulis.
10. Tim Produksi Tugas Akhir dan teman-teman yang membantu proses penyajian *Gendhing Cluring Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra*.
11. Tim pengrawit yang telah membantu ~~menyukkseskan~~ acara pentas Tugas Akhir penulis.
12. Narasumber yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait data yang penulis perlukan dalam proses penelitian.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi menyukkseskan kelancaran Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu

sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun demi peningkatan pengetahuan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Desember 2025



Eka Susanto

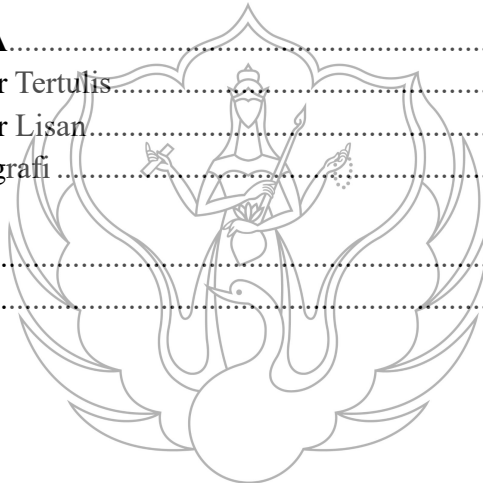


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 5
A. Penelitian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	6
 BAB III METODE PENELITIAN	 10
A. Objek Material	10
B. Teknik Pengumpulan Data	10
1. Studi Literatur	10
2. Wawancara	11
C. Analisis Data	12
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 14
A. Tinjauan Umum	14
1. Etimologi <i>Gendhing</i> Cluring	14
2. Sejarah <i>Gendhing</i> Cluring	20
B. Kajian Mengenai Notasi Balungan <i>Gendhing</i> Cluring	21
1. Notasi Balungan Versi Larassumbogo	21
2. Notasi Balungan Versi Wulan Karahinan	25
3. Notasi Balungan Versi Sogi Sukidjo Dibyomardowo	28

4. Notasi <i>Andha Serat Pakem Wirama Wileding Gendhing Bredangga Laras Sulendro</i>	30
C. Alasan Pemilihan <i>Gendhing</i>	34
D. Bentuk <i>Gendhing</i>	36
E. Penulisan Bentuk <i>Gendhing Cluring</i>	38
F. Struktur Penyajian	40
1. <i>Culikan</i>	40
2. <i>Buka</i>	41
3. <i>Lamba</i>	42
4. <i>Dados</i>	42
5. <i>Pangkat Dhawah</i>	43
6. <i>Dhawah</i>	43
7. <i>Andhegan</i>	44
8. <i>Suwuk</i>	45
9. <i>Lagon</i>	45
G. Jenis Balungan.....	48
1. Balungan <i>Mlaku</i>	49
2. Balungan <i>Nibani</i>	49
3. Balungan <i>Nggantung</i>	50
4. Balungan <i>Mlesed</i>	50
5. Balungan <i>Dhelik</i>	51
6. Balungan <i>Tikel</i>	51
7. Balungan <i>Ngadal</i>	52
8. Balungan <i>Pin Mundur</i>	52
9. Balungan <i>Maju Kembar</i>	52
10. Balungan <i>Pancer</i>	53
H. Tafsir <i>Ambah-Ambahan</i>	56
I. Tafsir <i>Padhang Ulihan</i>	60
J. Tafsir <i>Pathet</i>	63
K. Cengkok Rebab	68
1. Cengkok Umum	68
2. Cengkok Khusus.....	69
3. Cengkok <i>Tuturan</i>	70
4. Cengkok <i>Gantungan</i>	71
L. Posisi Penjarian	74
M. Identifikasi Lagu Balungan <i>Gendhing Cluring Terhadap Gendhing Yang Lain</i>	79
N. Jenis Teknik <i>Kosokan Rebab</i>	86
1. <i>Kosokan Nibani</i>	87
2. <i>Kosokan Mbalung</i>	87
3. <i>Kosokan Nduduk</i>	88
4. <i>Kosokan Wangsul</i>	90
5. <i>Kosokan Sendhal Pancing</i>	91
6. <i>Kosokan Nyela</i>	92

7. Kosokan <i>Ngeceg / Ngecreg</i>	93
8. Kosokan <i>Ngikik</i>	94
9. Kosokan <i>Ngecek (Ngecrek)</i>	94
10. Kosokan <i>Nungkak</i>	94
11. Kosokan <i>Nggandul</i>	95
O. Tafsir garap	100
1. Tafsir Rebaban Awal Menurut Penulis	100
2. Tafsir Rebaban Menurut Narasumber	105
3. Hasil Tafsir Akhir Penulis	111
P. Analisis Pergerakan Lagu	119
BAB V PENUTUP	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143
A. Sumber Tertulis.....	143
B. Sumber Lisan.....	144
C. Webtografi	145
DAFTAR ISTILAH	146
LAMPIRAN	150



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis balungan bagian <i>lamba</i>	53
Tabel 2. Jenis <i>balungan</i> bagian <i>dados</i> cengkok A	54
Tabel 3. Jenis balungan bagian <i>dados</i> cengkok B.....	54
Tabel 4. Jenis balungan bagian <i>pangkat dhawah</i>	55
Tabel 5. Jenis balungan bagian <i>dhawah</i> cengkok A.....	55
Tabel 6. Jenis <i>balungan</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok B	56
Tabel 7. Tafsir garap <i>ambah-ambahan</i> bagian <i>buka</i>	57
Tabel 8. Tafsir garap <i>ambah-ambahan</i> bagian <i>lamba</i>	57
Tabel 9. Tafsir garap <i>ambah-ambahan</i> bagian <i>dados</i> cengkok A	57
Tabel 10. Tafsir garap <i>ambah-ambahan</i> bagian <i>dados</i> cengkok B	58
Tabel 11. Tafsir garap <i>ambah-ambahan</i> bagian <i>pangkat dhawah</i>	58
Tabel 12. Tafsir garap <i>ambah-ambahan</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok A	59
Tabel 13. Tafsir garap <i>ambah-ambahan</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok B	59
Tabel 14. Tafsir <i>padhang ulihan</i> bagian <i>lamba</i>	60
Tabel 15. Tafsir <i>padhang ulihan</i> bagian <i>lamba</i>	60
Tabel 16. Tafsir <i>padhang ulihan</i> bagian <i>dados</i> cengkok A	61
Tabel 17. Tafsir <i>padhang ulihan</i> bagian <i>dados</i> cengkok B.....	61
Tabel 18. Tafsir <i>padhang ulihan</i> bagian <i>pangkat dhawah</i>	62
Tabel 19. Tafsir <i>padhang ulihan</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok A	62
Tabel 20. Tafsir <i>padhang ulihan</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok B	63
Tabel 21. Nada <i>pathet</i>	64
Tabel 22. Biang <i>pathet</i>	64
Tabel 23. Tafsir <i>pathet</i> bagian <i>lamba</i>	65
Tabel 24. Tafsir <i>pathet</i> bagian <i>dados</i> cengkok A	65
Tabel 25. Tafsir <i>pathet</i> bagian <i>dados</i> cengkok B	66
Tabel 26. Tafsir <i>pathet</i> bagian <i>pangkat dhawah</i>	66
Tabel 27. Tafsir <i>pathet</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok A	67
Tabel 28. Tafsir <i>pathet</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok B	67
Tabel 29. Tafsir cengkok rebab bagian <i>lamba</i>	71
Tabel 30. Tafsir cengkok rebab bagian <i>dados</i> cengkok A.....	72
Tabel 31. Tafsir cengkok rebab bagian <i>dados</i> cengkok B.....	72
Tabel 32. Tafsir cengkok rebab bagian <i>pangkat dhawah</i>	73
Tabel 33. Tafsir cengkok rebab bagian <i>dhawah</i> cengkok A.....	73
Tabel 34. Tafsir cengkok rebab bagian <i>dhawah</i> cengkok B.....	74
Tabel 35. Posisi penjarian rebab bagian <i>buka</i>	75
Tabel 36. Posisi penjarian rebab bagian <i>lamba</i>	76
Tabel 37. Posisi penjarian rebab bagian <i>dados</i> cengkok A	76

Tabel 38. Posisi penjarian <i>rebab</i> bagian <i>dados</i> cengkok B.....	77
Tabel 39. Posisi penjarian rebab bagian <i>pangkat dhawah</i>	77
Tabel 40. Posisi penjarian rebab bagian <i>dhawah</i> cengkok A	78
Tabel 41. Posisi penjarian rebab bagian <i>dhawah</i> cengkok B	78
Tabel 42. Identifikasi Lagu Balungan <i>Gendhing</i> Cluring dengan <i>Gendhing</i> Gaya Surakarta.....	81
Tabel 43. Identifikasi Lagu Balungan <i>Gendhing</i> Cluring dengan <i>Gendhing</i> Gaya Yogyakarta	84
Tabel 44. Tafsir <i>kosokan rebab</i> bagian <i>buka</i>	97
Tabel 45. Tafsir <i>kosokan rebab</i> bagian <i>lamba</i>	97
Tabel 46. Tafsir <i>kosokan rebab</i> bagian <i>dados cengkok A</i>	97
Tabel 47. Tafsir <i>kosokan rebab</i> bagian <i>dados cengkok B</i>	98
Tabel 48. Tafsir <i>kosokan rebab</i> bagian <i>pangkat dhawah</i>	98
Tabel 49. Tafsir <i>kosokan rebab</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok A	99
Tabel 50. Tafsir <i>kosokan rebab</i> bagian <i>dhawah</i> cengkok B	99



DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

A. Daftar Singkatan

Bal	: Balungan
Ddk	: Nduduk
Kn	: Kenongan
Kt	: Kethuk
PD	: Pangkat Dhawah
Mbl	: Mbalung
Mg	: Minggah
Nb	: Nibani
NT	: <i>Nem Turun</i>
NN	: <i>Nem Naik</i>
NG	: <i>Nem Nggantung</i>
ST	: <i>Sanga Turun</i>
SN	: <i>Sanga Naik</i>
SG	: <i>Sanga Nggantung</i>
MT	: <i>Manyura Turun</i>
MN	: <i>Manyura Naik</i>
MG	: <i>Manyura Nggantung</i>
K.M.T.	: <i>Kanjeng Mas Tumenggung</i>
K.R.T.	: <i>Kanjeng Raden Tumenggung</i>
Wsl	: Wangsul
SP	: Sendal Pancing
Nyl	: Nyela
Ncg	: Ngeceg/Ngecreg
Ngik	: Ngikik
Nck	: Ngecek/Ngecrek
Ngak	: Nungkak



Gdl : *Nggandul*
Mlh : *Milah*
Tmr : *Tumurun*
Sh : *Seleh*
Jk : *Jarik Kawung*
Dll : *Dua Lolo*
Kkp : *Kuthuk Kuning Kempyung*
Gt : *Gantung*
OB : *Ora Butuh*
PG : *Puthut Gelut*
Dby : *Debyang Debyung*
Kkg : *Kuthuk Kuning Gembyang*
Sk : *Sekaran*
Ks : *Kengser*
Kw : *Kawilan*
Ngpl : *Ngaplak*
Ssg : *Seseg*
Swk : *Suwuk*
mg : *Magak*
Mi : *Mipil*
Ttp : *Tutupan*



B. Daftar Simbol

- ⁺
• : *Kethuk*
- ^
• : *Kenong*
- ⊙ : Gong
- •• : Tanda harga ½ ketukan
- ⌢
•• : *Mbesut*
- ≡
•••• : Tanda harga ¼ ketukan
- /
• : *Kosokan maju*
- \
• : *Kosokan mundur*
- [•••] : *Ulihan*
- t : Tak
- ρ : Tung
- B : Dang
- : Tok



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto ricikan curing di buku “ <i>Serat Kandha Karawitan Jawi</i> ” pada halaman 282.....	16
Gambar 2. Foto ricikan caluring di buku “ <i>Serat Kandha Karawitan Jawi</i> ” pada halaman 367.	17
Gambar 3. Foto notasi balungan <i>gendhing</i> Cluring bagian <i>buka, lamba, dan dados</i> terdapat pada buku “ <i>Titi Laras Gending Ageng Djilid I</i> ” yang dihimpun oleh Ki Wedono Larassumbogo, Murtedjo, Adi Soendjojo dan diterbitkan oleh Noordhoff-Kolff N.V. di Jakarta 13 Mei 1953 pada halaman nomor 9.	23
Gambar 4. Foto notasi balungan <i>Gendhing</i> Cluring bagian <i>pangkat dhawah dan dhawah</i> terdapat pada buku “ <i>Titi Laras Gending Ageng Djilid I</i> ” yang dihimpun oleh Ki Wedono Larassumbogo, Murtedjo, Adi Soendjojo dan diterbitkan oleh Noordhoff-Kolff N.V. di Jakarta 13 Mei 1953 pada halaman nomor 9.	24
Gambar 5. Foto notasi balungan <i>Gendhing</i> Cluring bagian <i>buka, dados, pangkat dhawah dan dhawah</i> kenong 1 cengkok A terdapat pada buku “ <i>Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I</i> ” yang diterbitkan oleh K.H.P. Krida Mardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat tahun 1991 pada halaman 131.	26
Gambar 6. Foto Notasi balungan <i>Gendhing</i> Cluring sebagian <i>dhawah</i> terdapat pada buku “ <i>Gendhing-Gendhing Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I</i> ” yang diterbitkan oleh K.H.P. Krida Mardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat tahun 1991 pada halaman 132. .	27
Gambar 7. Foto notasi balungan <i>Gendhing</i> Cluring bagian <i>buka, lamba, dados, pangkat dhawah dan dhawah</i> terdapat di buku “ <i>Balungan-Balungan Gending Gaya Yogyakarta Jilid III</i> ” yang disusun oleh Sogi Sukidjo Dibyomardowo dan diperbanyak oleh Akademi Seni Kerawitan Indonesia Departemen P dan K tahun 1976 pada halaman 23.	29

Gambar 8. Foto notasi manuskrip balungan <i>Gendhing Cluring</i> bagian <i>buka</i> , <i>dados</i> , dan <i>pangkat dhawah</i> terdapat pada manuskrip ‘ <i>Serat Pakem Wirama Wileding Gendhing Bredangga Laras Sulendro</i> ’. pada halaman 309.	31
Gambar 9. Foto notasi manuskrip balungan <i>Gendhing Cluring</i> bagian <i>dhawah</i> terdapat pada manuskrip ‘ <i>Serat Pakem Wirama Wileding Gendhing Bredangga Laras Sulendro</i> ’ pada halaman 309.....	32
Gambar 10. Foto posisi pada <i>rebab</i> pada buku Tuntunan Belajar <i>Rebab</i> oleh Djumadi	75
Gambar 11. Notasi <i>sindhenan</i> bagian <i>lamba cengkok A</i> dan <i>dados cengkok B</i> dan <i>A</i>	157
Gambar 12. Notasi <i>sindhenan</i> bagian <i>dados cengkok A</i> , <i>pangkat dhawah</i> dan <i>dhawah cengkok A</i>	158
Gambar 13. Notasi <i>sindhenan</i> bagian <i>dhawah cengkok A</i> dan <i>dhawah cengkok B</i>	159
Gambar 14. Notasi <i>sindhenan</i> bagian <i>suwuk</i>	160
Gambar 15. Obsevasi Manuskrip di Pusat Kajian Arsip dan Seni K.R.T. Wiroguno.	167
Gambar 16. Wawancara dengan Suwito (K. R. T. Radyo Adinagoro) di Dusun Sraten RT 02 RW 05, Desa Trunuh, Keamatan Klaten Kidul, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.....	167
Gambar 17. Penulis dengan Didik Supriantara di Pasutan, Kalurahan Trirenggo, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.....	168
Gambar 18. Penulis dengan Sukardi di Dusun Candirejo, Kalurahan Bokoharjo, Kapanewon Prambanan, Sleman, Yogyakarta.	168
Gambar 19. Penulis dengan Sumanto di Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta Jalan Parangtritis Km 4,5, Pandes, Panggungharjo, Sewon, Yogyakarta.	169
Gambar 20. Proses latihan di Sanggar Bandung Bondowoso Klaten Jawa Tengah.....	169

Gambar 21. Penyajian <i>Gendhing</i> Cluring Laras Slendro <i>Pathet Nem</i> <i>Kendhangan Candra</i>	170
Gambar 22. Tim Pengrawit Penyajian <i>Gendhing</i> Cluring Laras Slendro <i>Pathet</i> <i>Nem Kendhangan Candra</i> di Sanggar Bandung Bandowoso Klaten Jawa Tengah.....	170
Gambar 23. Tim pengrawit penyajian <i>Gendhing</i> Cluring Laras Slendro <i>Pathet</i> <i>Nem Kendhangan Candra</i> bersama para Dosen Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Sanggar Bandung Bandowoso Klaten Jawa Tengah.....	171
Gambar 24. Penulis bersama Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.....	171



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Bagian <i>lamba kenong</i> pertama <i>gatra</i> 1,2,3,4 Cengkok A.....	120
Grafik 2. Bagian <i>lamba kenong</i> ke dua <i>gatra</i> 1,2, dan bagian <i>dados gatra</i> 3,4 Cengkok A	121
Grafik 3. Bagian <i>dados kenong</i> ke tiga <i>gatra</i> 1,2,3,4 Cengkok A	122
Grafik 4. Bagian <i>dados kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 1,2,3,4 cengkok A	122
Grafik 5. Bagian <i>dados kenong</i> pertama <i>gatra</i> 1,2,3,4 cengkok A	123
Grafik 6. Bagian <i>dados kenong</i> kedua <i>gatra</i> 1,2,3,4 cengkok A	124
Grafik 7. Bagian <i>dados kenong</i> pertama <i>gatra</i> 1,2,3,4 cengkok B	124
Grafik 8. Bagian <i>dados kenong</i> ke dua <i>gatra</i> 1,2,3,4 cengkok B	125
Grafik 9. Bagian <i>dados kenong</i> ke tiga <i>gatra</i> 1,2,3,4 cengkok B	126
Grafik 10. Bagian <i>dados kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 1,2,3,4 cengkok B	126
Grafik 11. Bagian <i>pangkat dhawah kenong</i> pertama <i>gatra</i> 1,2,3,4	127
Grafik 12. Bagian <i>pangkat dhawah kenong</i> ke dua <i>gatra</i> 1,2,3,4.....	128
Grafik 13. Bagian <i>pangkat dhawah kenong</i> ke tiga <i>gatra</i> 1,2,3,4	128
Grafik 14. Bagian <i>pangkat dhawah kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 1,2,3,4.....	129
Grafik 15. Bagian <i>dhawah kenong</i> pertama <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok A	130
Grafik 16. Bagian <i>dhawah kenong</i> pertama <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok A	130
Grafik 17. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke dua <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok A.....	131
Grafik 18. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke dua <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok A.....	131
Grafik 19. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke tiga <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok A	132
Grafik 20. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke tiga <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok A	132
Grafik 21. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok A.....	133

Grafik 22. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok A.....	133
Grafik 23. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok A <i>andhegan</i>	134
Grafik 24. Bagian <i>dhawah kenong</i> pertama <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok B	134
Grafik 25. Bagian <i>dhawah kenong</i> pertama <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok B <i>ulihan</i> kedua	135
Grafik 26. Bagian <i>dhawah kenong</i> pertama <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok B	135
Grafik 27. Bagian <i>dhawah kenong</i> pertama <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok B <i>ulihan</i> ke dua	136
Grafik 28. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke dua <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok B.....	136
Grafik 29. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke dua <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok B.....	137
Grafik 30. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke tiga <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok B	137
Grafik 31. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke tiga <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok B	138
Grafik 32. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 1 dan 2 cengkok B.....	138
Grafik 33. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok B.....	139
Grafik 34. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke tiga <i>gatra</i> 3 dan 4 cengkok B <i>bagian suwuk</i>	139
Grafik 35. Bagian <i>dhawah kenong</i> ke empat <i>gatra</i> 1,2,3, dan 4 cengkok B <i>bagian suwuk</i>	140

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pengrawit	150
2. Tim Produksi	152
3. Jadwal Latihan	153
4. Skema Cengkok <i>Gender Gendhing</i> Cluring Laras Slendro <i>Pathet Nem</i> <i>Kendhangan Candra</i>	154
5. <i>Sindhengan Gendhing</i> Cluring Laras Slendro <i>Pathet Nem</i> <i>Kendhangan Candra</i>	157
6. <i>Gerongan Gendhing</i> Cluring Laras Slendro <i>Pathet Nem</i> <i>Kendhangan Candra</i>	161
7. Skema <i>Kendhangan Gendhing</i> Cluring Laras Slendro <i>Pathet Nem</i> <i>Kendhangan</i>	164
8. Foto Proses Tugas Akhir Penyajian Tugas Akhir	167



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis saat mengamati Notasi *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Manyura Kendhangan Candra* pada buku “*Gendhing-Gendhing* Karawitan Gaya Yogyakarta *Wiled Berdangga* Laras Slendro Hasil Alih Aksara Kuno Edisi Revisi Jilid II” yang diterbitkan oleh UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016. Hasil pengamatan struktur balungan notasi secara keseluruhan kuat ke arah *pathet nem*, akan tetapi pada judul *gendhing* terdapat keterangan *pathet manyura*, sehingga penulis berinisiatif untuk mendapatkan sumber referensi lain tentang *Gendhing* Cluring.

Dari hasil proses pencarian sumber lain, penulis kembali menemukan beberapa catatan tentang balungan *Gendhing* Cluring. Salah satunya pada buku “*Gendhing-Gendhing* Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid I” yang disusun oleh Raden Bekel Wulan Karahinan dan diterbitkan oleh K.H.P. Krida Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan judul “Cluring Slendro *Pathet 6 Kendangan Candra*”. Catatan lain mengenai notasi *gendhing* tersebut juga ditemukan pada buku “*Titi Laras Gending Ageng Djilid I*” yang disusun oleh Ki Wedono Larassumbogo, dengan judul “Gending: Tjlung Laras Slendro Patet 6 *Kendang Tjondra*”. Notasi *gendhing* tersebut juga dijumpai pada buku “Balungan *Gending-Gending* Gaya Yogyakarta Jilid III” yang disusun oleh Sogi Sukidjo Dibyomardowo, dengan judul “Gending Cluring Laras Slendro Patet *Nem*

Kendangan Candra”. Selain dari sumber buku, penulis juga meninjau manuskrip “*Pakem Wirama: Wiled Bredangga Laras Sulendro*” yang berada di Pusat Kajian dan Seni K.R.T. Wiroguno. Penulisan dalam manuskrip tersebut masih menggunakan tangan dengan huruf aksara Jawa dan menggunakan jenis notasi *andha*. Pada sumber ini notasi *gendhing* tersebut berjudul “*Gendhing Cluring Laras Slendro Kendhangan Candra Pathet Manyura*”. *Gendhing* Cluring termasuk dalam kategori *gendhing tengahan* karena memiliki struktur sajian yang kalimat lagunya terdiri dari 16 *sabetan* balungan dalam satu *kenongan*. *Gendhing tengahan* yang dimaksud berbentuk *kethuk 2 kerep dhawah kethuk 4 kendhangan candra*. Walaupun dalam buku yang menjadi sumber tidak ada penjelasan *gendhing lirikan* atau *soran*, namun struktur balungan *gendhing* dengan *lamba* sebanyak tiga *kenong*, bisa dikatakan bahwa *Gendhing* Cluring termasuk *gendhing soran*. Penulis menjadikan *Gendhing* Cluring sebagai objek analisa dalam mengkaji garap karena ketertarikan penulis dengan beberapa susunan balungan *gendhing* yang perlu perhatian lebih dan perlu dicermati garapnya.

Permasalahan garap yang ada pada *Gendhing* Cluring diuraikan dalam garap rebab. Penulis memilih ricikan rebab, sebab ricikan tersebut merupakan salah satu ricikan yang berkaitan dengan kemampuan dan kompetensi penulis. Selain itu, pemilihan ricikan rebab dikarenakan ricikan tersebut merupakan *pamurba lagu*, yang artinya permainan rebab berfungsi menentukan arah lagu atau memimpin arah lagu yang diikuti atau didukung oleh ricikan *pamangku lagu* yaitu *gender barung* (Martopangrawit, 1975). Dasar pemilihan *Gendhing* Cluring Laras Slendro *Pathet Manyura Kendhangan Candra* adalah pada analisis balungan *gendhing* untuk

menemukan arah *ambah-ambahan* dan *pathetnya*. Tantangan lainnya adalah laras slendro yang merupakan nada yang *srutinya* antara setiap seprangkat gamelan satu dengan yang lain *embatnya* berbeda sehingga menguji kepekaan dan posisi penjarian yang sangat rentan terhadap perasaan *pengrebabnya* dan rebab juga memiliki peran dalam membentuk karakter *gendhing* sesuai garap yang ditentukan. Berdasarkan pemaparan yang sudah disebutkan, maka penulis menyajikan *gendhing* ini dengan garap *lirihan*. Dalam penelitiannya dari garap *soran* ke garap *lirihan* tentu pada proses penggarapan banyak menimbulkan permasalahan tafsir garap.

B. Rumusan Masalah

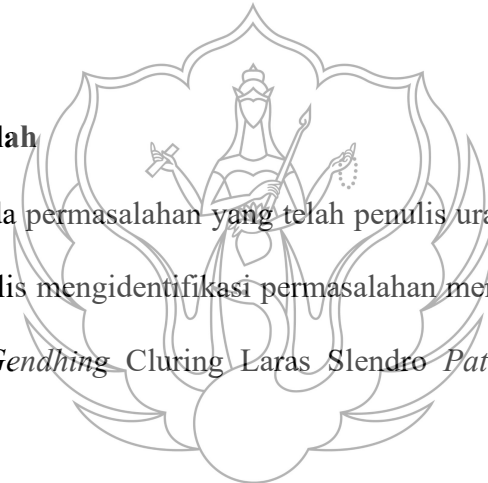
Berpijak pada permasalahan yang telah penulis uraikan pada bagian latar belakang, maka penulis mengidentifikasi permasalahan mendasar, yaitu mengenai tafsir garap rebab *Gendhing Cluring Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra*.

C. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana tafsir garap ricikan rebab *Gendhing Cluring Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tafsir garap ricikan rebab *Gendhing Cluring Laras Slendro Pathet Nem Kendhangan Candra*.



E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan didapatkan sebagai berikut.

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis.
2. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan Karawitan Gaya Yogyakarta.
3. Pendokumentasian tertulis dan rekaman berupa audio visual *Gendhing* Gaya Yogyakarta.

